



**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) Serta Periode
6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Tidak Diaudit)**

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 39

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT TBK DAN ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA PERIODE 6
(ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|---------------------------------|---|---|
| 1. Nama | : | H. Andi Anzhar Cakra Wijaya |
| Alamat Kantor | : | Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC GA-9 No. 1 B
Tanjung Bunga - Makassar |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau | : | Admiralty Residence Blok A No. 31
Jl. Fatmawati Raya No. 1 RT.001/RW.001 |
| Kartu identitas lain | : | Jakarta (sementara berada di Makassar) |
| Nomor Telepon | : | (0411) 8113456 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
| | | |
| 2. Nama | : | H. Purnomo Utoyo, MBA |
| Alamat Kantor | : | Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC GA-9 No. 1 B
Tanjung Bunga - Makassar |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau | : | Jl. Perdana Raya 31 RT.002/RW.010 |
| Kartu identitas lain | : | Bogor (sementara berada di Makassar) |
| Nomor Telepon | : | (0411) 8113456 |
| Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 19 Juli 2019

PT. Gowa Makassar Tourism Development ,Tbk




H. Andi Anzhar Cakra Wijaya
Presiden Direktur

H. Purnomo Utoyo, MBA
Direktur

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC GA-9 No.1B, Tanjung Bunga - Makassar 90134, Sulawesi Selatan, Indonesia
Telp. (62-411) 8113456 (Hunting); Fax. (62-411) 8113494; E-mail: tjbunga@indosat.net.id

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2019	31 Desember 2018
		Rp	Rp
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Bank	3, 10, 33	10.146.416.032	17.567.063.492
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	4, 33	958.461.109	2.002.983.833
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 10, 33	17.644.697.183	15.026.884.777
Persediaan	6	341.396.850.075	353.020.753.270
Uang Muka	12	83.051.976.651	81.843.553.258
Pajak Dibayar di Muka	15.b	6.329.370.741	6.963.021.017
Beban Dibayar di Muka	7	940.326.790	322.004.294
Jumlah Aset Lancar		460.468.098.581	476.746.263.941
Aset Tidak Lancar			
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8, 30.b, 33	121.174.438.751	131.120.039.982
Investasi pada Entitas Asosiasi	9, 10	236.317.047.088	236.983.615.574
Aset Tetap	11	1.931.434.186	2.069.610.839
Aset Pajak Tangguhan	15.a	199.155.297	199.155.297
Tanah untuk Pengembangan	13	410.586.455.402	405.743.470.389
Jumlah Aset Tidak Lancar		770.208.530.724	776.115.892.081
JUMLAH ASET		1.230.676.629.305	1.252.862.156.022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	16, 33	26.431.794.050	20.724.887.977
Beban Akrua	10, 14, 30.a, 33	154.359.689.959	153.816.379.949
Utang Pajak	15.c	1.454.913.109	1.005.936.749
Utang Bank Jangka Pendek	17, 33	70.000.000.000	70.000.000.000
Uang Muka Pelanggan	19	68.268.310.604	101.936.436.190
Pendapatan Ditangguhkan		345.069.976	177.500.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		320.859.777.698	347.661.140.865
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 33	72.109.514	72.109.514
Liabilitas Imbalan Pascakerja	18	6.169.613.258	6.251.830.620
Uang Muka Pelanggan	19	121.699.962.451	134.805.745.774
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		127.941.685.223	141.129.685.908
Jumlah Liabilitas		448.801.462.921	488.790.826.773
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham			
Nilai Nominal per Saham Rp500			
Modal Dasar - 240.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			
101.538.000 saham	20	50.769.000.000	50.769.000.000
Tambahan Modal Disetor	22	5.600.778.016	5.600.778.016
Komponen Ekuitas Lainnya	23	25.000.000	25.000.000
Saldo Laba		725.480.386.861	707.676.549.802
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk		781.875.164.877	764.071.327.818
Kepentingan Nonpengendali		1.507	1.431
Jumlah Ekuitas		781.875.166.384	764.071.329.249
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.230.676.629.305	1.252.862.156.022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2019 Rp	30 Juni 2018 Rp
PENDAPATAN	24	96.872.993.383	125.667.224.623
BEBAN PAJAK FINAL		<u>(2.704.056.972)</u>	<u>(4.600.822.768)</u>
PENDAPATAN NETO		94.168.936.411	121.066.401.855
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	<u>(50.299.306.137)</u>	<u>(66.473.748.771)</u>
LABA BRUTO		43.869.630.274	54.592.653.084
Beban Usaha	26	(21.456.364.614)	(22.832.453.430)
Pendapatan Lainnya	28	485.714.198	243.660.599
LABA USAHA		22.898.979.858	32.003.860.253
Beban Keuangan - Neto	27	(2.092.821.430)	(2.223.751.680)
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	9	<u>(666.568.486)</u>	<u>(317.359.705)</u>
LABA SEBELUM PAJAK		20.139.589.942	29.462.748.868
Beban Pajak Penghasilan		<u>(304.992.807)</u>	<u>(302.538.807)</u>
LABA PERIODE BERJALAN		<u>19.834.597.135</u>	<u>29.160.210.061</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		--	--
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>19.834.597.135</u>	<u>29.160.210.061</u>
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		19.834.597.059	29.160.210.067
Kepentingan Nonpengendali		<u>76</u>	<u>(6)</u>
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		<u>19.834.597.135</u>	<u>29.160.210.061</u>
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk		19.834.597.059	29.160.210.067
Kepentingan Nonpengendali		<u>76</u>	<u>(6)</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>19.834.597.135</u>	<u>29.160.210.061</u>
LABA PER SAHAM			
Dasar, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	29	195.34	287.19

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk							Komponen Ekuitas Lainnya	Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah	
	Catatan	Modal Saham	Tambahhan Modal Disetor			Saldo Laba						
			Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih atas Pencatatan Pengampunan Pajak	Jumlah	Yang Telah Ditentukan Penggunaannya	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya *)					Jumlah Saldo Laba
SALDO PER 31 DESEMBER 2017		50.769.000.000	2.452.163.016	3.148.615.000	5.600.778.016	800.000.000	646.642.281.113	647.442.281.113	25.000.000	703.837.059.129	1.568	703.837.060.697
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2018												
Dividen Tunai	21	--	--	--	--	--	(1.624.608.000)	(1.624.608.000)	--	(1.624.608.000)	--	(1.624.608.000)
Pembentukan Dana Cadangan Umum	21	--	--	--	--	100.000.000	(100.000.000)	--	--	--	--	--
Perubahan Ekuitas Entitas Anak	22	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Jumlah Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	29.160.210.067	29.160.210.067	--	29.160.210.067	(6)	29.160.210.061
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
SALDO PER 30 JUNI 2018		50.769.000.000	2.452.163.016	3.148.615.000	5.600.778.016	900.000.000	674.077.883.180	674.977.883.180	25.000.000	731.372.661.196	1.562	731.372.662.758
SALDO PER 1 JANUARI 2019		50.769.000.000	2.452.163.016	3.148.615.000	5.600.778.016	900.000.000	706.776.549.802	707.676.549.802	25.000.000	764.071.327.818	1.431	764.071.329.249
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2019												
Dividen Tunai	21	--	--	--	--	--	(2.030.760.000)	(2.030.760.000)	--	(2.030.760.000)	--	(2.030.760.000)
Pembentukan Dana Cadangan Umum	21	--	--	--	--	200.000.000	(200.000.000)	--	--	--	--	--
Jumlah Laba Periode Berjalan		--	--	--	--	--	19.834.597.059	19.834.597.059	--	19.834.597.059	76	19.834.597.135
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
SALDO PER 30 JUNI 2019		50.769.000.000	2.452.163.016	3.148.615.000	5.600.778.016	1.100.000.000	724.380.386.861	725.480.386.861	25.000.000	781.875.164.877	1.507	781.875.166.384

*) Termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2019 Rp	30 Juni 2018 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		41.895.766.834	71.267.871.683
Pencairan (Penempatan) Dana yang Dibatasi Penggunaannya - Net		9.945.601.233	(19.787.462.112)
Pembayaran kepada Pemasok, Kontraktor dan Pihak Ketiga		(49.721.716.600)	(49.063.672.832)
Pembayaran kepada Karyawan		(12.948.995.532)	(10.712.049.441)
Penerimaan Bunga Neto		2.285.401.785	1.954.329.024
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan		(4.927.081.813)	(4.725.458.333)
Pembayaran Pajak		(1.545.781.661)	(3.098.478.389)
Penerimaan Lainnya		12.048.477.194	10.617.398.725
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(2.968.328.560)</u>	<u>(3.547.521.675)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap		(71.558.900)	(96.526.654)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(71.558.900)</u>	<u>(96.526.654)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek			
Penerimaan		90.000.000.000	80.000.000.000
Pembayaran		(90.000.000.000)	(80.000.000.000)
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(2.350.000.000)	--
Pembayaran Dividen Tunai	21	(2.030.760.000)	(1.624.608.000)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(4.380.760.000)</u>	<u>(1.624.608.000)</u>
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(7.420.647.460)	(5.268.656.329)
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		17.567.063.492	12.514.215.218
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE		<u><u>10.146.416.032</u></u>	<u><u>7.245.558.889</u></u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 14 Mei 1991 berdasarkan akta notaris Haji Abdullah Ashal, S.H., notaris di Makassar, No. 34 yang kemudian diubah dengan akta notaris Dorcas Latanna, S.H., notaris di Makassar, No. 5 tanggal 7 Agustus 1998 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam suratnya No. C-2288 HT.01.01.Th 99 tanggal 3 Februari 1999 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 1 Juni 1999, Tambahan No. 3221. Perubahan selanjutnya yaitu melalui akta notaris Maria Josefina Grace Kawi Tandiar, S.H., notaris di Makassar, No. 44 tanggal 22 Juni 2001 mengenai perubahan proses penunjukan komisaris dan direksi Perusahaan dari setiap lima tahun menjadi setiap tahun. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah diterima oleh Menteri Kehakiman dalam suratnya No.C-14317.HT.01.04.Th.2001 tanggal 27 Nopember 2001.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan dinyatakan dalam akta No. 11 tanggal 28 Mei 2015 oleh Maria Josefina Grace Kawi Tandiar, S.H., notaris di Makassar tentang "Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka" dan "Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik" sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta tersebut telah mendapatkan surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No.AHU-AH.01.03-0944950 tanggal 23 Juni 2015.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997. Sesuai dengan Anggaran Dasar dan sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan adalah bidang investasi dan pengembangan real estat dan properti.

Tempat kedudukan dan lokasi kegiatan usaha Perusahaan berada di Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC GA-9 No. 1B, Makassar, Sulawesi Selatan.

Perusahaan dikendalikan oleh PT Lippo Karawaci Tbk yang merupakan entitas induk utama.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2000, yang dinyatakan dalam akta No. 14 tanggal 16 Juni 2000 oleh Maria Josefina Grace Kawi Tandiar, S.H., notaris di Makassar, para pemegang saham menyetujui dan/atau mengesahkan, antara lain pencatatan saham pendiri sebanyak 66.000.000 saham dan mengenai penawaran saham maksimum sebanyak 35.538.000 saham baru Perusahaan kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam surat keputusannya No. C-18090 HT.01.04-TH. 2000 tanggal 16 Agustus 2000. Penawaran saham Perusahaan tersebut telah memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam suratnya No. S-3239/PM/2000 tanggal 9 Nopember 2000 dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 11 Desember 2000.

Pada tanggal 30 Juni 2019, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak sebagai berikut:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Aktivitas Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						30 Juni 2019	31 Desember 2018
						Rp	Rp
PT Kenanga Elok Asri	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	99,99%	--	--	254.564.810.596	251.440.297.298
PT Krisanta Esa Maju	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	1.074.739.923	1.074.853.175
PT Griya Megah Sentosa	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	8.914.369.888	8.514.999.794
PT Wahana Mustika Gemilang	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	12.503.914.898	12.504.350.898
PT Griya Eksotika Utama	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	99,99%	--	--	260.540.649	152.599.529

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 13 Maret 2019 dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 5 tanggal 5 April 2018 yang seluruhnya dibuat di hadapan Maria Josefina Grace Kawi Tandiar, S.H., notaris di Makassar, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris/Komisaris Independen	Didik Junaedi Rachbini	Didik Junaedi Rachbini
Wakil Presiden Komisaris /Komisaris Independen	Muhammad Zulkarnain Arief	Muhammad Zulkarnain Arief
Komisaris	Drs. Theo L Sambuaga Ketut Budi Wijaya Fahmi Islami Muhammad Iskandar Lewa Drs. H. Baharuddin Mangka	Drs. Theo L Sambuaga Ketut Budi Wijaya Tenriangka Muhammad Iskandar Lewa Drs. H. Baharuddin Mangka
Komisaris Independen	Dr. Irawan Yusuf Dr. Hinca Ikara Putra Pandjaitan XIII --	Dr. Irawan Yusuf Dr. Hinca Ikara Putra Pandjaitan Ir. Wahyu Tri Laksono
Direksi		
Presiden Direktur	H. Andi Anzhar Cakra Wijaya	H. Andi Anzhar Cakra Wijaya
Wakil Presiden Direktur	Gan Song Pho	Siek Citra Yohandra
Direktur	H. Purnomo Utoyo Drs Danang Kemayanjati	H. Purnomo Utoyo Drs Danang Kemayanjati
Direktur Independen	Iqbal Farabi Ali Said	Iqbal Farabi Ali Said

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Komite Audit		
Ketua	Didik J. Rachbini	Didik J. Rachbini
Anggota	Herbudianto Achmad Kurniadi	R. B. Hadibuwono R. Hikmat Kartadjoemena

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dijabat oleh H. Purnomo Utoyo. Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anak (Grup) mempunyai karyawan masing-masing 94 dan 97 orang (tidak diaudit).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK 69: " Agrikultur"
- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK 111: "Akuntansi Wa'd".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mengharuskan Grup untuk menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan.

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.d. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.h. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari lahan siap bangun, rumah hunian dan tanah, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas rumah hunian dan tanah terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap kecuali hak atas tanah dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Tahun</u>
Bangunan, prasarana dan renovasi	10 – 20
Interior	5
Kendaraan	5
Peralatan dan perabot kantor	3 – 5

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.k. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai Lessee

Grup mengklasifikasikan sewa ke dalam sewa operasi, Pembayaran sewa yang dilakukan dicatat sebagai beban dan diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" sebagai berikut:

- (i) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 - a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
 - d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
 - e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - a. Proses penjualan telah selesai;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan pendapatan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan rumah hunian dan ruko ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban Akrual" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Pendapatan" periode berjalan.

Pendapatan usaha manajemen kota dan rekreasi diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.o. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dan dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika, dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, grup:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.p. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas pengampunan pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak.

2.q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.r. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah karena Grup tidak mengalokasikan sumber daya, membuat serta mengambil keputusan berdasarkan aktivitas bisnis tetapi pada level entitas.

2.s. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
 - (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.t. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada periode pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (Catatan 4).

Estimasi Aset Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (Catatan 15.a).

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prosepaktif sesuai PSAK 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (Catatan 11).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 18).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar (Catatan 33).

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. Kas dan Bank

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
	Rp	Rp
Kas	74.500.000	74.500.000
Bank		
Pihak Berelasi		
Rupiah		
PT Bank Nationalnobu Tbk (Catatan 10)	1.581.159.885	945.127.741
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.277.669.761	5.904.035.221
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.781.820.515	1.252.335.209
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	934.797.600	1.025.125.720
PT Bank Central Asia Tbk	863.246.875	3.084.110.881
PT Bank Pan Indonesia Tbk	548.568.194	1.264.272.556
PT Bank OCBC NISP Tbk	517.635.686	866.710.357
PT Bank Muamalat Tbk	440.339.398	225.629.398
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	370.317.414	1.538.262.439
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	315.647.491	532.621.515
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	213.664.672	331.083.922
PT Bank Permata Tbk	204.130.090	439.952.509
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	22.918.451	83.296.024
Jumlah	<u>10.146.416.032</u>	<u>17.567.063.492</u>

4. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
Lahan Siap Bangun	1.422.644.718	2.467.167.442
Rumah Hunian dan Tanah	453.325.656	453.325.656
Subjumlah	1.875.970.374	2.920.493.098
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang</i>	<i>(917.509.265)</i>	<i>(917.509.265)</i>
Jumlah - Neto	<u>958.461.109</u>	<u>2.002.983.833</u>

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah. Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 33.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
Saldo Awal	917.509.265	276.181.845
Penghapusan	--	641.327.420
Saldo Akhir	<u>917.509.265</u>	<u>917.509.265</u>

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir periode. Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
	Rp	Rp
Tagihan Atas Pengalihan Unit (Catatan 10)		
Piutang Lain-lain	11.883.616.571	11.883.616.571
Pihak Berelasi (Catatan 10)	2.850.000.000	500.000.000
Pihak Ketiga	545.155.293	247.642.887
Aset Pengampunan Pajak -		
Piutang kepada Pihak Ketiga	2.416.075.319	2.445.775.319
Subjumlah	<u>17.694.847.183</u>	<u>15.077.034.777</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang</i>	<u>(50.150.000)</u>	<u>(50.150.000)</u>
Jumlah - Neto	<u>17.644.697.183</u>	<u>15.026.884.777</u>

Tagihan atas pengalihan unit merupakan tagihan atas pengalihan unit apartemen St. Moritz Makassar milik PT Tribuana Jaya Raya, entitas asosiasi, menjadi unit residensial milik Perusahaan.

Seluruh piutang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

6. Persediaan

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
	Rp	Rp
Rumah Hunian dan Tanah	189.839.817.795	187.902.417.509
Lahan Siap Bangun	151.557.032.280	165.118.335.761
Jumlah	<u>341.396.850.075</u>	<u>353.020.753.270</u>

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah luasan tanah yang dicatat pada persediaan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>Ha</u>	<u>Ha</u>
Perusahaan		
Kelurahan Barombong	25,24	26,25
Kelurahan Maccini Sombala	23,11	23,13
Kecamatan Mariso	13,59	13,59
Desa Tamanyeleng	13,15	13,15
Kelurahan Tanjung Merdeka	6,60	6,94
Jumlah	<u>81,69</u>	<u>83,06</u>

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp50.299.306.137 dan Rp66.473.748.771 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Catatan 25).

Tidak terdapat persediaan yang diasuransikan oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

7. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka terutama merupakan sewa *Billboard* dan kantor di Tanjung Bunga, Makassar.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

8. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan rekening giro dan deposito berjangka Grup yang ditempatkan di bank sebagaimana dipersyaratkan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah (KPR) yang dilakukan oleh Grup dengan masing-masing bank.

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
	Rp	Rp
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.691.322.374	44.046.302.295
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.838.074.287	30.676.239.301
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17.633.440.117	20.233.536.177
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.877.445.738	16.729.791.227
PT Bank Permata Tbk	4.610.586.445	4.727.874.676
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.380.470.057	3.712.636.370
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.678.883.250	388.950.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.358.402.756	1.488.871.342
PT Bank Central Asia Tbk	1.162.844.750	1.438.144.750
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	66.100.402	202.081.496
Subjumlah	<u>109.297.570.176</u>	<u>123.644.427.634</u>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya:		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank National Nobu Tbk	6.288.000.200	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.278.734.538	2.363.472.848
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.625.186.237	1.027.891.900
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.336.511.000	3.521.011.000
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	348.436.600	563.236.600
Subjumlah	<u>11.876.868.575</u>	<u>7.475.612.348</u>
Jumlah	<u>121.174.438.751</u>	<u>131.120.039.982</u>

Tingkat bunga deposito kontraktual dan jangka waktu untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Tingkat Bunga	4,50% - 5,00%	4,50% - 6,50%
Jangka Waktu	1 - 24 Bulan	1 - 24 Bulan

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
	Rp	Rp
Saldo Awal	236.983.615.574	242.785.187.817
Bagian Rugi Bersih dan Penghasilan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi	(666.568.486)	(5.801.572.243)
Saldo Akhir	<u>236.317.047.088</u>	<u>236.983.615.574</u>

PT Kenanga Elok Asri, entitas anak, memiliki 45,21% kepemilikan saham pada PT Tribuana Jaya Raya yang berlokasi di Makassar.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Aset Lancar	719.241.720.386	715.311.313.519
Aset Tidak Lancar	580.728.939	369.076.153
Liabilitas Jangka Pendek	11.076.397.656	24.468.077.896
Liabilitas Jangka Panjang	186.009.370.612	167.001.173.713
Ekuitas	522.736.681.057	524.211.138.063
Pendapatan	--	--
Rugi Periode Berjalan	(1.474.457.010)	(12.832.497.774)
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--
Jumlah Rugi Komprehensif Periode Berjalan	(1.474.457.010)	(12.832.497.774)

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

10. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo akun-akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
			30 Juni 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp	%	%
Bank (Catatan 3)				
PT Bank Nationalnobu Tbk	<u>1.581.159.885</u>	<u>945.127.741</u>	<u>0,13</u>	<u>0,08</u>
Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 9)				
PT Tribuana Jaya Raya	<u>236.317.047.088</u>	<u>236.983.615.574</u>	<u>19,20</u>	<u>18,92</u>
Piutang Lain-lain (Catatan 5)				
PT Tribuana Jaya Raya	<u>14.733.616.571</u>	<u>12.383.616.571</u>	<u>1,20</u>	<u>0,99</u>
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha				
Lain-lain	<u>72.109.514</u>	<u>72.109.514</u>	<u>0,02</u>	<u>0,01</u>
Beban Akrua (Catatan 14 dan 30.a)				
PT Lintas Lautan Cemerlang	1.801.068.501	5.475.625.413	0,40	1,12
PT Lippo Land Cahaya Indonesia	5.764.645.886	5.764.645.886	1,28	1,18
Jumlah	<u>7.565.714.387</u>	<u>11.240.271.299</u>	<u>1,69</u>	<u>2,30</u>
			Persentase terhadap Beban Terkait	
	30 Juni 2019	30 Juni 2018	30 Juni 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp	%	%
Beban Jasa Manajemen (Catatan 26)				
PT Lintas Lautan Cemerlang	--	<u>2.632.238.556</u>	--	<u>11,53</u>
Imbalan Kerja Jangka Pendek				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci	<u>3.926.054.128</u>	<u>2.147.507.148</u>	<u>18,30</u>	<u>9,41</u>

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas sepengendali	Penempatan rekening giro
PT Lippo Land Cahaya Indonesia	Anggota kelompok usaha yang sama	Jasa Manajemen

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset tetap bangunan dan interior telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp8.420.000.000 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

12. Uang Muka

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Uang Muka Kontraktor	51.484.333.686	49.424.776.439
Uang Muka Pembelian Tanah	27.094.172.367	27.094.172.367
Lain-lain	4.473.470.598	5.324.604.452
Jumlah	83.051.976.651	81.843.553.258

13. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan sebesar Rp410.586.455.402 dan Rp405.743.470.389 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 merupakan tanah-tanah yang berlokasi di Makassar yang belum dilakukan pengembangan dan pembangunan infrastruktur.

Tanah untuk pengembangan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk seluas 146.558 m² pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 17).

Rincian luasan tanah untuk pengembangan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
	Ha	Ha
Kelurahan Barombong	66,01	73,86
Kelurahan Tanjung Merdeka	52,90	52,90
Kelurahan Maccini Sombala	32,55	32,55
Desa Tamanyeleng	20,24	20,24
Kecamatan Mariso	14,37	14,37
Desa Benteng Somba Opu	10,35	10,35
Jumlah	196,42	204,27

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
	Ha	Ha
Pelepasan Hak	138,40	140,40
Sertifikat Hak Guna Bangunan	58,02	63,87
Jumlah	196,42	204,27

14. Beban Akrua

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	141.519.334.054	139.890.405.500
Jasa Manajemen (Catatan 10 dan 30.a)	7.565.714.387	11.240.271.299
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	5.274.641.518	2.685.703.150
Jumlah	154.359.689.959	153.816.379.949

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. Perpajakan

a. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2019	Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	30 Juni 2019
	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan				
Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang	190.675.539			190.675.539
Penyusutan	8.479.758		--	8.479.758
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	199.155.297	--	--	199.155.297
	1 Januari 2018	Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	31 Desember 2018
	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan				
Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang	174.170.016	28.257.877	(11.752.354)	190.675.539
Penyusutan	17.014.633	(8.534.875)	--	8.479.758
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	191.184.649	19.723.002	(11.752.354)	199.155.297

b. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka merupakan pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 atas penerimaan uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp6.329.370.741 dan Rp6.963.021.017 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

c. Utang Pajak

	30 Juni 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	162.636.003	217.210.688
Pasal 21	176.928.918	197.898.707
Pasal 23	4.346.674	13.255.014
Pasal 25	51.053.191	50.611.078
Pasal 29	--	6.433.060
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	911.489.393	433.467.452
Pajak Daerah	148.458.930	87.060.750
Jumlah	1.454.913.109	1.005.936.749

d. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. Utang Usaha – Pihak Ketiga

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Pemasok	11.142.044.455	7.343.641.382
Sertifikasi	9.181.603.785	8.486.268.297
Kontraktor	4.887.152.964	4.366.753.005
Lain-lain	1.220.992.846	528.225.293
Jumlah	26.431.794.050	20.724.887.977

Utang sertifikasi merupakan utang terkait penerbitan sertifikat untuk pelanggan.

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah. Analisis utang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 33.

17. Utang Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 5 tanggal 23 April 2015 yang telah diperbarui pada 18 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 10,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2019.

Berdasarkan addendum IV yang diperbarui pada tanggal 18 Januari 2019, tingkat bunga fasilitas ini diubah menjadi 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah untuk pengembangan milik Perusahaan seluas 146.558 m², terdiri dari 114.828 m² di Desa Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar dan 31.730 m² di Desa Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar (Catatan 13).

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan terkait permodalan dan pemegang saham,
- Membagikan dividen lebih dari 30% dari keuntungan bersih setelah pajak, dan
- Memindahtangankan agunan kredit aset kecuali atas rumah hunian dan tanah yang diperjualbelikan secara wajar.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp70.000.000.000.

18. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja-program imbalan pasti tanpa pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung oleh aktuaris independen. Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. Uang Muka Pelanggan

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
Rumah Hunian dan Tanah	180.644.220.467	227.502.136.269
Lahan Siap Bangun	9.324.052.588	9.240.045.695
Jumlah	189.968.273.055	236.742.181.964
Bagian Jangka Pendek	68.268.310.604	101.936.436.190
Bagian Jangka Panjang	121.699.962.451	134.805.745.774

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
100%	145.443.767.923	187.057.169.933
50% - 99%	31.303.377.624	35.025.070.696
20% - 49%	6.009.508.488	6.413.539.166
Di bawah 20%	7.211.619.020	8.246.402.169
Jumlah	189.968.273.055	236.742.181.964

20. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Pemilikan %	Ditempatkan Disetor Penuh Rp
PT Makassar Permata Sulawesi	33,000,000	32,50	16.500.000.000
Pemerintah Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan	13,200,000	13,00	6.600.000.000
Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Makassar	6,600,000	6,50	3.300.000.000
Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Gowa	6,600,000	6,50	3.300.000.000
Yayasan Partisipasi Pembangunan Sulawesi Selatan	6,600,000	6,50	3.300.000.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	35,538,000	35,00	17.769.000.000
Jumlah	101,538,000	100,00	50.769.000.000

21. Dividen Tunai dan Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 13 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Maria Josefina Grace Kawi Tandiari, S.H., notaris di Makassar, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp2.030.760.000 dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp200.000.000 dari saldo laba tahun 2018.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 05 April 2018 yang dibuat di hadapan Maria Josefina Grace Kawi Tandiari, S.H., notaris di Makassar, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp1.624.608.000 dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp100.000.000 dari saldo laba tahun 2017.

22. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Selisih atas Pencatatan Aset Pengampunan Pajak	3.148.615.000	3.148.615.000
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2.452.163.016	2.452.163.016
Total	<u>5.600.778.016</u>	<u>5.600.778.016</u>

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

	<u>30 Juni 2019</u>
	<u>Rp</u>
Peningkatan Modal Entitas Asosiasi	82.647.747
Dampak Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak	498.972.736
Reklasifikasi Komponen Ekuitas Lainnya (Catatan 23)	<u>1.870.542.533</u>
Jumlah	<u>2.452.163.016</u>

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Tribuana Jaya Raya (TJR) No. 2 tanggal 3 Mei 2016 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang pemegang saham TJR menyetujui menerbitkan 10.000.000 saham senilai Rp10.000.000.000 kepada PT Graha Jaya Pratama (GJP). Atas penerbitan saham tersebut kepemilikan saham PT Kenanga Elok Asri (KEA), entitas anak, menurun dari 46,05% menjadi 45,21%. Selisih nilai investasi KEA ke TJR sebelum dan sesudah penerbitan saham pada TJR dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, sebagai bagian dari tambahan modal disetor sebesar Rp82.647.747.

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa TJR No. 1 tanggal 1 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham TJR menyetujui menerbitkan 60.000.000 saham kepada GJP. Atas penerbitan saham tersebut kepemilikan saham KEA menurun dari 51,82% menjadi 46,05%. Sejak tanggal 1 Agustus 2015, KEA kehilangan pengendalian atas TJR sehingga tidak mengkonsolidasi laporan keuangan TJR dan investasi KEA pada TJR sejak tanggal tersebut dicatat sebagai Investasi pada Entitas Asosiasi. Selisih nilai investasi KEA ke TJR sebelum dan sesudah penerbitan saham pada TJR dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, sebagai bagian dari tambahan modal disetor sebesar Rp498.972.736.

Berdasarkan akta No.16 tanggal 17 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, TJR, entitas anak, melakukan konversi utang sebesar Rp148.000.000.000 kepada GJP menjadi 148.000.000 saham TJR. Selisih jumlah ekuitas entitas anak yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum dan sesudah konversi sebesar Rp1.870.542.533, dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya. Sehubungan dengan hilangnya pengendalian KEA, entitas anak, atas TJR, saldo komponen ekuitas lainnya sebesar Rp1.870.542.533 direklasifikasi ke selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Berikut perhitungan dampak hilangnya pengendalian pada TJR:

	<u>Rp</u>
Nilai Tercatat Investasi Sebelum Hilangnya Pengendalian	243.619.224.834
Nilai Wajar Investasi pada Saat Hilangnya Pengendalian	<u>244.118.197.570</u>
Dampak Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak	<u>498.972.736</u>

23. Komponen Ekuitas Lainnya

Komponen ekuitas lainnya merupakan selisih atas pencatatan aset pengampunan pajak pada PT Kenanga Elok Asri, entitas anak, sebesar Rp25.000.000.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. Pendapatan

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
	Rp	Rp
Rumah Hunian dan Tanah	86.225.184.451	115.372.899.361
Rekreasi dan Lainnya	10.647.808.932	9.522.471.853
Lahan Siap Bangun	--	771.853.409
Jumlah Pendapatan	96.872.993.383	125.667.224.623

Tidak terdapat penjualan dengan nilai jual neto melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto kepada salah satu pelanggan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

25. Beban Pokok Pendapatan

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
	Rp	Rp
Rumah Hunian dan Tanah	41.422.010.511	57.964.869.187
Rekreasi dan Lainnya	8.877.295.626	8.133.547.406
Lahan Siap Bangun	--	375.332.178
Jumlah	50.299.306.137	66.473.748.771

Tidak terdapat pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan kepada salah satu pemasok untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

26. Beban Usaha

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
	Rp	Rp
<u>Beban Penjualan</u>		
Iklan dan Pemasaran	2.600.481.565	6.802.410.119
Komisi	2.044.180.803	1.722.773.272
Transportasi dan Akomodasi	96.450.559	95.205.010
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	187.564.747	266.502.214
Subjumlah	4.928.677.674	8.886.890.615
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	12.587.312.278	10.594.658.631
Transportasi dan Akomodasi	1.060.991.412	656.233.526
Keanggotaan dan Jasa Berlangganan	648.066.875	333.034.733
Sumbangan dan Kontribusi	443.303.578	227.603.243
Listrik dan Air	379.819.223	580.371.031
Sewa	332.640.563	359.877.326
Perlengkapan Kantor	268.601.928	288.284.919
Penyusutan (Catatan 11)	209.735.553	411.703.491
Komunikasi	154.058.879	174.387.216
Perbaikan dan Pemeliharaan	148.274.301	99.947.594
Jasa Profesional	84.000.000	15.450.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	210.882.350	204.011.105
Subjumlah	16.527.686.940	13.945.562.815
Jumlah	21.456.364.614	22.832.453.430

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. Beban Keuangan - Neto

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
	Rp	Rp
Pendapatan (Beban) Keuangan		
Deposito Berjangka	2.133.924.129	1.871.209.995
Jasa Giro - Neto	72.515.978	65.496.658
Beban Bunga	(3.734.261.537)	(3.595.458.333)
Beban Keuangan	(565.000.000)	(565.000.000)
Jumlah Beban Keuangan - Neto	(2.092.821.430)	(2.223.751.680)

28. Pendapatan (Beban) Lainnya – Neto

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
	Rp	Rp
Pendapatan (Beban) Lainnya - Neto		
Pendapatan Lainnya	485.714.198	243.660.599
Beban Lainnya	--	--
	485.714.198	243.660.599

29. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
	Rp	Rp
Laba Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	19.834.597.059	29.160.210.067
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	101.538.000	101.538.000
Laba per Saham Dasar (Rupiah)	195,34	287,19

30. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

- Pada tanggal 2 Januari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Lintas Lautan Cemerlang (LLC) yang menyatakan LLC akan memberikan jasa manajemen dengan imbalan sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan yang berlaku sejak tanggal 2 Januari 2017 hingga 31 Desember 2017 (Catatan 10 dan 14).

Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan memperpanjang perjanjian dengan LLC yang menyatakan bahwa LLC akan memberikan jasa manajemen dengan imbalan sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan yang berlaku sejak tanggal 2 Januari 2018 hingga 31 Desember 2018.

LLC memberikan jasa manajemen kepada Perusahaan untuk mengelola agar beroperasi dengan standar yang baik, yang meliputi:

- Memberikan informasi dan advis agar perusahaan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dalam era yang terus berubah.
- Memberikan advis dan bantuan untuk melaksanakan peningkatan yang berkelanjutan melalui langkah-langkah inovatif dalam Perusahaan.
- Memberikan advis dan bantuan dalam hal analisis tren produk termasuk design dan promosi pemasaran.
- Memberikan advis dan bantuan sebagai perusahaan terbuka.
- Memberikan advis dalam hal pengorganisasian klub/ team penjualan.
- Memberikan advis atau bantuan lainnya yang diperlukan oleh Perusahaan terbatas dalam ruang lingkup keahlian dan pengalaman yang ada pada PT Lintas Lautan Cemerlang.

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pada 28 Desember 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Lippo Land Cahaya Indonesia (LLCI) untuk memberikan Jasa Manajemen (Catatan 10 dan 14) dengan imbalan sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berlaku pada tanggal 1 Januari 2015 hingga 31 Desember 2017 (Catatan 10 dan 14).

LLCI memberikan jasa manajemen kepada Perusahaan untuk mengelola agar beroperasi dengan standar yang baik, yang meliputi:

- a. Memberikan informasi dan advis agar perusahaan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dalam era yang terus berubah.
- b. Memberikan advis dan bantuan untuk melaksanakan peningkatan yang berkelanjutan melalui langkah-langkah inovatif dalam Perusahaan.
- c. Memberikan advis dan bantuan dalam hal analisis tren produk termasuk design dan promosi pemasaran.
- d. Memberikan advis dan bantuan sebagai perusahaan terbuka.
- e. Memberikan advis dalam hal pengorganisasian klub/ team penjualan.
- f. Memberikan advis atau bantuan lainnya yang diperlukan oleh Perusahaan terbatas dalam ruang lingkup keahlian dan pengalaman yang ada pada LLCI.

Sejak tanggal 2 Januari 2017, Perusahaan telah mengakhiri perjanjian jasa manajemen dengan LLCI.

- Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor pihak ketiga, beberapa diantaranya adalah dengan CV Lima Bintang Cemerlang, CV Budhi Matutu Sejahtera, CV Mega Nikmat Persada, PT Dika Muncul Jaya, PT Dong Seo Furniture, PT Cahaya Kemilau Utama, PT Sukses Abadi, CV Stemato Putra, CV Mitra Karya Sejahtera, CV Seynur Abadi, CV Kusuma Jaya, dan CV Phiekarsa Jaya Abadi untuk pengembangan proyek. Masa berlaku kontrak adalah tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 20 Juli 2019. Nilai keseluruhan kontrak adalah sebesar Rp230.008.799.806 dan nilai kontrak yang belum direalisasi pada 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp37.962.077.324

b. Kerjasama kredit dan penjaminan

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama kredit kepemilikan properti dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Bank Muamalat Tbk. Perusahaan akan memperoleh pembayaran atas unit properti yang dijual kepada pelanggan dengan persyaratan dan ketentuan yang diatur dalam masing-masing perjanjian tersebut.

31. Segmen Operasi

Manajemen mempertimbangkan bahwa pendapatan operasional Grup lebih dari 91% berasal dari *real estate* dan tidak dialokasikannya sumber daya berdasar aktivitas bisnis, maka Grup memutuskan tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah.

32. Kontinjensi

1. Berdasarkan surat perkara No. 207/Pdt.G/2010/PN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat Intervensi mengenai tanah seluas 60.000 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
2. Berdasarkan surat perkara No. 265/Pdt.G/2011/PN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 68.929 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut dalam proses pidana di Kepolisian.
3. Berdasarkan surat perkara No. 266/Pdt.G/2016/PN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 84.141 m² yang terletak di Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate,

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut dalam proses kasasi di MA.

4. Berdasarkan surat perkara No. 209/Pdt.G/2016/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 10.358 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
5. Berdasarkan surat perkara No. 355/Pdt.G/2016/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 12.700 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
6. Berdasarkan surat perkara No. 219/Pdt.G/2012/PN.Mks, yang diajukan oleh PT Dali Pratama Mulia, Perusahaan merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 600 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan menang pada tingkat peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 5 Maret 2018.
7. Berdasarkan surat perkara No. 218/Pdt.G/2013/PN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 21.023 m² yang terletak di Kelurahan Lette, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut dalam proses pidana di Kepolisian.
8. Berdasarkan surat perkara No. 93/Pdt.G/2016/PN.Mks, yang diajukan oleh Josef Lirungan, Perusahaan merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 2.117 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut telah dinyatakan menang di Pengadilan Tinggi Makassar pada tanggal 18 September 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
9. Berdasarkan surat perkara No. 372/Pdt.G/2016/PN.Mks, yang diajukan oleh Chiandra Th dan Cicilia, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 9.173 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar pada tanggal 24 Oktober 2018-. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
10. Berdasarkan surat perkara No. 57/G.TUN/2013/PTUN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 19.995 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut telah putus di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 29 November 2016. Terhadap kasus ini perusahaan akan melakukan gugatan perlawanan .
11. Berdasarkan surat perkara No.219/Pdt.G/2008/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 7.613 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan kalah pada tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses Peninjauan Kembali II di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
12. Berdasarkan surat perkara No. 86/G/2017/PTUN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 4.691 m², yang terletak di Kelurahan Mariso dan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar melawan Kantor Pertanahan kota Makassar, selaku tergugat dan Yusuf Tyos selaku tergugat II Intervensi. Perusahaan telah dinyatakan kalah pada tingkat Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
13. Berdasarkan surat perkara No. 256/Pdt.G/2018/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 60.000 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Makassar melawan Sona Dg Selo alias Selo binti Badorra, selaku penggugat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Makassar.

14. Berdasarkan surat perkara No. 264/Pdt.G/2018/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 59.996 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar melawan Roberto Pammusureng, selaku penggugat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses di Pengadilan Negeri Makassar.
15. Berdasarkan surat perkara No. 312/Pdt.G/2013/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 20.000 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar melawan Coeng Dg Romo, selaku penggugat. Perusahaan telah dinyatakan menang pada tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
16. Berdasarkan surat perkara No. 318/Pdt.G/2014/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah berikut bangunan seluas 163 m² dan 197 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar melawan Siti Aminah, selaku penggugat. Perusahaan telah dinyatakan menang pada tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada 30 Mei 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
17. Berdasarkan surat perkara No. 323/Pdt.G/2018/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 40.040 m² yang terletak di Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar melawan Kartini dkk, selaku penggugat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses banding di Pengadilan Tinggi Makassar.
18. Berdasarkan surat perkara No. 340/Pdt.G/2017/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 19.288 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar melawan Junaid Dg Sanre, selaku penggugat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses di banding di Pengadilan Tinggi Makassar.
19. Berdasarkan surat perkara No. 397/Pdt.G/2018/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai gugatan wanprestasi melawan Sucipto, selaku penggugat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses di banding di Pengadilan Tinggi Makassar.
20. Berdasarkan surat perkara No. 399/Pdt.G/2018/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 20.000 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar melawan Mariama Dg Bau, selaku penggugat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses banding di Pengadilan Tinggi Makassar.
21. Berdasarkan surat perkara No. 81/Pdt.G/2018/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 20.134 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar melawan Andi Mappaturung, selaku penggugat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut telah putus di Pengadilan Tinggi Makassar tgl. 30 April 2019, belum ada pernyataan kasasi dari Andi Mappaturung sebagai pihak yang kalah.
22. Berdasarkan surat perkara No. 204/Pdt.G/2018/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai gugatan wanprestasi melawan Felicia Angeline, selaku penggugat. Perusahaan telah dinyatakan menang pada tingkat Pengadilan Negeri Makassar pada tanggal 15 November 2018, Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut telah putus di Pengadilan Tinggi Makassar tanggal 27 Mei 2019 (inkracht).
23. Berdasarkan surat perkara No.154/Pdt.G/2019/PA.Sgm, Perusahaan merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 7.828 m² yang terletak di Kelurahan Tamannyeleng Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa melawan Sudding Dg Beta Bin Mannarai, dkk selaku Tergugat. Sampai dengan

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses banding di Pengadilan Tinggi Agama Makassar.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat dampak keuangan yang material atas kasus hukum tersebut di masa depan.

33. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019		31 Desember 2018	
	Nilai Tercatat	Eksposur Maksimum	Nilai Tercatat	Eksposur Maksimum
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan Bank	10.146.416.032	10.146.416.032	17.567.063.492	17.567.063.492
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	958.461.109	958.461.109	2.002.983.833	2.002.983.833
Aset Keuangan Lancar Lainnya	17.644.697.183	17.644.697.183	15.026.884.777	15.026.884.777
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	121.174.438.751	121.174.438.751	131.120.039.982	131.120.039.982
Jumlah Aset	149.924.013.075	149.924.013.075	165.716.972.084	165.716.972.084

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

	30 Juni 2019						Jumlah
	Mengalami Penurunan Nilai Individual Rp	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
		0 - 90 Hari Rp	91 - 180 Hari Rp	> 181 Hari Rp	Perusahaan Perbankan Rp	Perusahaan Non-perbankan Rp	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang							
Kas dan Bank	--	--	--	10.071.916.032	74.500.000	10.146.416.032	
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	917.509.265	--	958.461.109	--	--	1.875.970.374	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	50.150.000	--	--	--	17.644.697.183	17.694.847.183	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	121.174.438.751	--	121.174.438.751	
Jumlah	967.659.265	--	958.461.109	131.246.354.783	17.719.197.183	150.891.672.340	

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2018						
	Mengalami Penurunan Nilai Individual Rp	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		Jumlah Rp
		0 - 90 Hari Rp	91 - 180 Hari Rp	> 181 Hari Rp	Perusahaan Perbankan Rp	Perusahaan Non-perbankan Rp	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang							
Kas dan Bank	--	--	--	--	17.492.563.492	74.500.000	17.567.063.492
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	917.509.265	461.539.432	372.727.239	287.830.800	--	880.886.362	2.920.493.098
Aset Keuangan Lancar Lainnya	50.150.000	--	--	--	--	15.026.884.777	15.077.034.777
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	131.120.039.982	--	131.120.039.982
Jumlah	967.659.265	461.539.432	372.727.239	287.830.800	148.612.603.474	15.982.271.139	166.684.631.349

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas piutang yang telah jatuh tempo (Catatan 4 dan 5).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan bank dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank yang penggunaannya tidak dibatasi maupun yang dibatasi, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

	30 Juni 2019				
	Kurang dari 1 Tahun Rp	Akan Jatuh Tempo dalam		Tidak Memiliki Jatuh Tempo Rp	Jumlah Rp
		1 - 5 Tahun Rp	Lebih dari 5 Tahun Rp		
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	26.431.794.050	--	--	--	26.431.794.050
Beban Akrua	154.359.689.959	--	--	--	154.359.689.959
Utang Bank Jangka Pendek	70.000.000.000	--	--	--	70.000.000.000
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	--	--	--	72.109.514	72.109.514
Jumlah	250.790.023.672	--	--	72.109.514	250.863.593.523
	31 Desember 2018				
	Kurang dari 1 Tahun Rp	Akan Jatuh Tempo dalam		Tidak Memiliki Jatuh Tempo Rp	Jumlah Rp
		1 - 5 Tahun Rp	Lebih dari 5 Tahun Rp		
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	20.724.887.977	--	--	--	20.724.887.977
Beban Akrua	153.816.379.949	--	--	--	153.816.379.949
Utang Bank Jangka Pendek	70.000.000.000	--	--	--	70.000.000.000
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	--	--	--	72.109.514	72.109.514
Jumlah	244.541.267.926	--	--	72.109.514	244.613.377.440

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

	30 Juni 2019		31 Desember 2018	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Aset Keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan Bank	10.146.416.032	10.146.416.032	17.567.063.492	17.567.063.492
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	958.461.109	958.461.109	2.002.983.833	2.002.983.833
Aset Keuangan Lancar Lainnya	17.644.697.183	17.644.697.183	15.026.884.777	15.026.884.777
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	121.174.438.751	121.174.438.751	131.120.039.982	131.120.039.982
Jumlah	149.924.013.075	149.924.013.075	165.716.972.084	165.716.972.084
Liabilitas Keuangan				
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi				
Utang Usaha - Pihak Ketiga	26.431.794.050	26.431.794.050	20.724.887.977	20.724.887.977
Beban Akrual	154.359.689.959	154.359.689.959	153.816.379.949	153.816.379.949
Utang Bank Jangka Pendek	70.000.000.000	70.000.000.000	70.000.000.000	70.000.000.000
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	72.109.514	72.109.514	72.109.514	72.109.514
Jumlah	250.863.593.523	250.863.593.523	244.613.377.440	244.613.377.440

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

34. Manajemen Permodalan

Manajemen melakukan pengelolaan permodalan melalui pengawasan atas saldo kas dan bank, saldo liabilitas dan hasil operasional Grup serta rasio liabilitas neto disesuaikan terhadap modal. Pengelolaan permodalan ini bertujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Grup dan memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam melakukan pengelolaan permodalan, Grup melakukan evaluasi berkala atas kebutuhan dan kecukupan dana untuk menunjang kegiatan operasional Grup dan evaluasi atas *performance project* yang sedang berlangsung serta pengembangan *project* baru.

35. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, penyesuaian dan amandemen standar baru, serta interpretasi standar, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku 2018.

Penyesuaian dan amandemen atas standar, serta Interpretasi atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 15 (Amandemen 2015): "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

36. Tanggung Jawab dan Penerbitan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 19 Juli 2019.